

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan bermotor adalah sarana pengangkutan yang digunakan untuk memindahkan sesuatu dari tempat satu ketempat yang lain. Kendaraan bermotor merupakan unsur penting yang berkembang dikehidupan ekonomi, sosial, dan industri diberbagai daerah. Angka kepemilikan kendaraan bermotor diberbagai daerah semakin hari semakin meningkat. Namun meningkatnya jumlah kendaraan tidak diseimbangkan dengan prasarana yang ada, serta pemberian wawasan masyarakat tentang dampak yang akan terjadi seperti kecelakaan lalu lintas sangat kurang. Sehingga kesadaran masyarakat mengenai keselamatan di jalan raya jauh dari kata ideal.

Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2012 tentang Kendaraan). Pada hakikatnya, dalam pengujian kendaraan bermotor secara berkala dilaksanakan untuk memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap pengguna kendaraan, mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan, serta memberikan pelayanan umum kepada masyarakat. Pengujian terhadap kendaraan bermotor tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu uji tipe dan uji berkala. Uji berkala tersebut dilakukan secara periodik, dan dilakukan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan satu kali. Untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor secara berkala tersebut, pemilik kendaraan harus memenuhi persyaratan teknis dan persyaratan administrasi. Persyaratan teknis terdiri dari susunan, perlengkapan ukuran, rumah-rumah, rancangan teknis kendaraan bermotor sesuai dengan peruntukannya, dan berat muatan kendaraan. Dengan adanya pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan taruna-taruni dapat mengimplementasikan di lapangan ilmu yang didapat selama di bangku kuliah sehingga output dari lulusan Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor mampu menjadi tenaga ahli yang profesional dan kompeten di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor. Praktek Kerja Profesi

(PKP) yang dilaksanakan pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan yang dituangkan kedalam laporan merupakan pertanggungjawaban hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

I.2 Tujuan

Praktek Kerja Profesi (PKP) yang dilaksanakan pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan yang dituangkan kedalam laporan merupakan pertanggungjawaban hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tujuan dari Praktek Kerja Profesi adalah :

1. Meningkatkan kemampuan dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor bagi Taruna/i dengan praktek secara langsung pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan sehingga dapat menerapkan secara langsung ilmu yang diperoleh saat masa pendidikan;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang ada di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan;
3. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi serta bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan;
4. Menghimpun data yang diperlukan untuk pembuatan laporan sebagai persyaratan akhir dari Pendidikan dan Pelatihan Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Taruna/Taruni :
 - a. Dapat lebih memahami prosedur, mekanisme pelayanan dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor baik administrasi maupun pelaksanaan teknis;
 - b. Bertambahnya wawasan dan wacana tentang berbagai jenis, merk dan tipe kendaraan serta peralatan uji yang tersedia baik cara menguji maupun mengoperasikan alat.
2. Manfaat bagi dinas tempat Praktek Kerja Profesi (PKP) :
 - a. Secara tidak langsung terinventarisasi dan teridentifikasinya

permasalahan-permasalahan yang ada dan terjadi pada pelaksanaan pengujian berkala di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan;

- b. Permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan ke dalam institusi tersebut maupun perbaikan keluar untuk pelayanan yang lebih baik untuk masyarakat.
3. Manfaat bagi pengembangan program studi :
- a. Pelaksanaan program studi dapat mengantisipasi dan meningkatkan program Praktek Kerja Profesi yang lebih baik di tahun berikutnya;
 - b. Mengetahui kendala- kendala para Taruna/i dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan, dimana kegiatannya difokuskan pada peran aktif Taruna dan Taruni secara langsung pada aktifitas Pengujian Kendaraan Bermotor. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian kendaraan bermotor secara pasif melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis.

I.5 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan PKP disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik. Tempat Pelaksanaan PKP Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

Untuk jadwal pelaksanaan ditunjukkan pada tabel I.1 sebagai berikut :

Tabel I. 1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi

Nama Kegiatan	APRIL				MEI				JUNI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pelaksanaan PKP (17 Februari-20 Maret)												
Kunjungan Dosen I												
Kunjungan Dosen II												

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan Laporan Praktek Kerja Profesi di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bagian ini berisi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, RuangLingkup, waktu dan tempat pelaksanaan PKP dan Sistematika Penulisan dari pelaksanaan PKP ini.

BAB II : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tempat PKP yang meliputi sejarah, profil instansi, kelembagaan, metode kegiatan di tempat pelaksanaan PKP

BAB III : Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Administrasi, operasional, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mekanisme pengawas pada unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan

BAB IV : Hasil Pelaksanaan PKP

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang penerapan pelayanan administrasi, penerapan pemeriksaan dan laikjalan kendaraan bermotor, penerapan perawatan dan perbaikan peralatan, penerapan kalibrasi peralatan, penerapan SMK 3, dan Penerapan pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis dan pengolahan data serta pembahasan pada masing- masing bab di atas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Balikpapan.